
ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA KONSEP FISIKA SELAMA PANDEMI

Rizka Febrianti A. R^a, Kirana Mahardhika^b, Siti Mariyah^c

^{a,b,c}*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Banten 15412*

[*febriantirizka28@gmail.com](mailto:febriantirizka28@gmail.com) [b mahardhika.kirana10@gmail.com](mailto:mahardhika.kirana10@gmail.com) [c smariah225@gmail.com](mailto:smariah225@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Dalam konteks ini media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk membantu penyampaian bahan ajar sehingga mengaktifkan kegiatan pembelajaran daring selama pandemi. Berdasarkan hasil analisis jurnal yang relevan mengindikasikan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran non-interaktif seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan *WhatsApp Group* belum optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan penggunaannya masih banyak kendala serta keterbatasan dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan media pembelajaran non-interaktif berbantu media pembelajaran interaktif seperti, *quipper*, *moodle*, *Microsoft Teams*, dan *edmodo* dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi fisika selama pandemi.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring*

ABSTRACT

This study aims to describe online learning media on students' learning motivation during the pandemic by using descriptive research methodologies and qualitative approaches as well as data collection techniques through observation, interviews and literature study. In this context, learning media affects students' learning motivation to help deliver teaching materials so as to activate online learning activities during the pandemic. Based on the results of the analysis of relevant journals, it indicates that the use of non-interactive learning media such as *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, and *WhatsApp Group* has not been optimal in increasing students' learning motivation due to their use there are still many obstacles and limitations in the learning process. However, the use of non-interactive learning media assisted by interactive learning media such as *Quipper*, *Moodle*, *Microsoft Teams*, and *Edmodo* can further increase students' motivation to learn physics during the pandemic.

Keyword : *Learning Media, Motivation of Study, Pandemic Covid-19, Online Learning.*

1. PENDAHULUAN

Periode abad 21 mengalami banyak kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi, hal tersebut berdampak kepada

peradaban manusia akan pemanfaatan teknologi dan informasi khususnya dalam bidang pendidikan.[1] Perkembangan teknologi yang kian meningkat

menjadikan kebutuhan akan mekanisme belajar yang berdasarkan teknologi harus serta ditingkatkan. *E-learning* banyak digunakan oleh masyarakat secara luas, dibuktikan dengan pengimplementasian di berbagai instansi pendidikan. [2]

Saat ini seluruh dunia tengah dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan di segala bidang kehidupan termasuk pada sektor pendidikan, dimana kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka atau disebut sebagai pembelajaran daring.[3] Pembelajaran daring (*e-learning*) termasuk ke dalam model pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan jaringan internet dan teknologi.[4] Pemanfaatan teknologi media pembelajaran yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran daring antara lain *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan *WhatsApp Group*. Media pembelajaran sebagai sarana bantu dalam meningkatkan proses belajar mengajar memiliki fungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.[5]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti secara langsung pemanfaatan teknologi tersebut masih kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena kurangnya pengetahuan pendidik dan pemahaman siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran daring (*e-learning*) lainnya. Menurut Sardiman timbulnya motivasi belajar dalam diri seseorang disebabkan adanya usaha terhadap

kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu. [6]

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah baik pada jenjang menengah sampai menengah ke atas hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran ini membutuhkan pemahaman konsep, pemahaman matematis dan memerlukan eksperimen untuk memperkuat pemahaman konsep serta melibatkan keaktifan siswa.[7] Maka diperlukan media pembelajaran daring lainnya yang dapat menunjang hal tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, peneliti mencoba melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi dengan menganalisis sumber-sumber terkait melalui sumber primer maupun sekunder. Sumber primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi peneliti secara langsung, sedangkan sumber sekunder didapatkan dari studi kepustakaan berupa jurnal dan buku yang terkait.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif yang mengkaji suatu peristiwa yang terjadi.[8] Pada penelitian ini mengkaji mengenai media pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti mengumpulkan data secara objektif, teliti, dan apa adanya sesuai dengan pengamatan yang dikaji secara

studi kepustakaan.[3] Data diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dilakukan secara langsung oleh peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi sedangkan sumber sekunder diperoleh dari artikel-artikel terpercaya yang relevan dan buku-buku teks yang terkait dengan permasalahan yang dikaji.

Data didapatkan dari hasil penelitian dalam bentuk uraian rinci yang akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Data diperoleh dari hasil penelitian yang disesuaikan kembali berdasarkan dengan permasalahan penelitian. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram, tabel dan sebagainya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data primer berupa observasi dan wawancara dilanjutkan dengan pengambilan data sekunder berdasarkan pada artikel-artikel relevan dan buku-buku teks terkait permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara deskriptif pada data penelitian sebagai berikut : media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi fisika selama pandemi.

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam belajar sebagaimana disebutkan oleh Munandi, kata motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti daya upaya yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. [6] Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif. Namun, tidak semua media

pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana berdasarkan hasil studi kepustakaan menggunakan artikel-artikel yang relevan dan terpercaya menjelaskan bahwa : Fitri Handayani, Marsika Sepyanda, Risza Dwiputri, Rian Permata dan Zulfariati, Jurnal Puan Indonesia, Kepri, dengan judul “*WhatsApp Group* sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 bagi Guru SD Negeri 10 Pianggu”. Hasil riset membuktikan penggunaan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kendala diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan pendidik dalam menggunakan fitur-fitur pada *WhatsApp* sebagai media pembelajaran, selain itu di perlukan kuota internet yang mendukung proses pembelajaran sehingga lebih optimal.[9]

Nazri Adlani dan Maria Hanifah, IAIN Takengon dan STIS Babusalam, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4 No. 2 dalam jurnal yang berjudul “Media Alternatif *WhatsApp* (WA) mengatasi Permasalahan Pembelajaran pada Situasi Pandemi Covid-19 di Kelas PGMI Semester IV”. Mengemukakan bahwa penggunaan media *WhatsApp* hanya dapat melakukan diskusi tanya jawab sederhana, oleh karena itu dibutuhkan peran aktif dari mahasiswa. [10]

Roliana Manurung, Arif Sajiarto, Destri Sambarasitorus, Universitas Kristen Satya Wacana, *E-ISSN : 2442-7667* dalam jurnal yang berjudul “Aplikasi *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Online dan Dampaknya terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa

Pandemi Covid-19”. Menjelaskan bahwa siswa merasa kurang termotivasi dengan materi pelajaran selama pembelajaran online, dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik melalui *Google Classroom*. [11]

Maya Mahista A.M., Universitas Muhammadiyah Metro, *p-ISSN : 2337-5973* dalam jurnal pendidikan fisika yang berjudul “ Analisis Situasi Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Fisika”, bahwa kendala dari penggunaan *Google Classroom* adalah peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru terutama pada materi perhitungan, selain itu jaringan internet yang kurang stabil mengakibatkan peserta didik kurang optimal dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru di *Google Classroom* terutama pada materi berupa video. [12]

Maghfirotn Walni, Universitas Riau, dalam penelitiannya yang berjudul “Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Aplikasi *Zoom Meeting*”. Berdasarkan hasil riset diketahui bahwa aplikasi *Zoom Meeting* memiliki kekurangan yaitu boros dalam penggunaan kuota internet dan rawan kebocoran data akibat peretasan. [13]

Rodiyatul Munawaroh, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul skripsi yaitu “Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Google Meet* Hubungannya dengan Motivasi Belajar PAI”. Menjelaskan bahwa penggunaan media *Google Meet* membutuhkan jaringan internet yang stabil untuk menghindari terputusnya sambungan

internet yang akan mengganggu proses pembelajaran. [14]

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat kita ketahui bahwa beberapa media pembelajaran daring masih kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi, karena beberapa kendala dan kekurangan dari masing-masing media pembelajaran sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. Namun, berdasarkan hasil studi kepustakaan yang dianalisis peneliti diketahui bahwa, terdapat media pembelajaran yang efektif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada materi fisika dalam pembelajaran daring selama pandemi .

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zuliya Alifia dan Krisna Roy Pradipta, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, *P- ISSN : 2614-3038*, dalam jurnal cendekia yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa dalam Penerapan Edmodo di Masa Pandemi”. Berdasarkan hasil riset menjelaskan bahwa pembelajaran matematika yang berbasis edmodo di SMP Darma Pertiwi Depok pada masa Pandemi Covid-19 memiliki peningkatan motivasi belajar yang dapat dilihat berdasarkan nilai seluruh indikator sebesar 76,244%. [15]

Andi Novianto, *ISSN: 2086-9436*, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Moodle terhadap Motivasi Belajar Siswa XII TKJB SMKN 2 Surakarta pada Kompetensi Mengadministrasi Server Jaringan Tahun 2015/2016”. Bahwa media pembelajaran moodle merupakan media pembelajaran yang menarik, mudah digunakan, dan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil

koresponden dari 29 siswa sebesar 88,16% yang menganggap media pembelajaran moodle ini menarik.[16]

Sari Trisnansih, Slamet Suyanto, dan Tutiek Rahayu, Universitas Negeri Yogyakarta, dalam Jurnal Pendidikan Biologi yang berjudul “Pengembangan *Learning Management Quipper School* pada Pembelajaran Materi Sistem Pertahanan Tubuh untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Pembelajaran Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Yogyakarta”. Dalam penelitiannya menguraikan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *Learning Management Quipper School* berdasarkan hasil angket motivasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan *Learning Management Quipper School*. Sebelum penggunaan *Learning Management Quipper School* diperoleh nilai rata-rata 45,72 dengan kategori sedang dan setelah penggunaan *Learning Management Quipper School* diperoleh rata-rata 85,59 dengan kategori sangat baik.[17]

Wahyu Sugiarto dalam *Journal of Mathematic Education IKIP Veteran Semarang*, p-2549-8231 yang berjudul “*Use of Microsoft Teams and Youtube in the Application of E-learning to Improve Student Learning Out Comes in Three-Dimensional Material*”. Berdasarkan penelitian menjelaskan bahwa sebelum penggunaan *Microsoft Teams* dan *Youtube* memiliki rata-rata 50 % motivasi siswa dengan kategori rendah. Sedangkan setelah penggunaan *Microsoft Teams* dan *Youtube* motivasi siswa dalam belajar meningkat menjadi 75,56% kategori motivasi siswa tinggi. Dengan demikian melalui

penerapan *E-learning* menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* dan *Youtube* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada materi tiga dimensi bagi siswa kelas XII MIPA-2 SMA Negeri 1 Jepara semester ganjil tahun 2020/2021.[18]

Dengan demikian diperoleh hasil penelitian mengenai analisis media pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada materi fisika selama pandemi, hal ini berdasarkan studi kepustakaan yang telah dianalisis oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa daripada penggunaan media pembelajaran non-interaktif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berupa *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Google Meet* masih kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi fisika selama pembelajaran daring. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pendidik dalam menguasai media, adanya keterbatasan kegiatan diskusi dikarenakan media yang kurang interaktif, diperlukan jaringan internet yang stabil, boros dalam penggunaan kuota internet ketika menggunakan media *Zoom Meeting* dan *Google Meet*, serta rawan terjadi kebocoran data. Namun demikian, media pembelajaran tersebut dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar apabila berbantu media pembelajaran interaktif,

seperti edmodo, moodle, quipper, dan microsoft teams.

Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis media pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada materi fisika selama pandemi dapat digunakan sebagai pertimbangan pendidik dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan ketika pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Faradilla dan A. Wahyuni, “Kendala-kendala dalam Pembelajaran Fisika secara Daring pada SMA Negeri di Kabupaten Pidie,” vol. 9, no. 7, hal. 1164–1171, 2021.
- [2] M. Islamiyah dan L. Widayanti, “Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar,” *J. Ilm. Teknol. Inf. ...*, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.stmikasia.ac.id/index.php/jitik/article/view/73>.
- [3] E. Fitria, “Analisis Pemanfaatan Media Online pada Pembelajaran Daring Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *J. Innov. Teach. Instr. Media Vol. 2, No. 1, Sept. 2021 Page 43-51 e-ISSN*, vol. 2, no. 1, hal. 43–51, 2021.
- [4] A. Anugrahana, “Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>.
- [5] Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- [6] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- [7] A. W. Suryandari dan F. C. A. Buerhendi, “Studi Pendahuluan Karakteristik Pembelajaran Online Fisika Selama Masa Pandemi Covid-19,” *J. Pendidik. Dasar*, hal. 1–9, 2020.
- [8] M. Siyoto, Sandu, Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- [9] F. Handayani *et al.*, “Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd Negeri 10,” vol. 3, no. 1, hal. 19–28, 2021.
- [10] N. Adlani dan M. Hanifah, “Media Alternatif Whatsapp (WA) Mengatasi Permasalahan Pembelajaran pada Situasi Pandemi Covid 19 di Kelas PGMI Semester IV,” *At-Thullab J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 2, hal. 93, 2020, doi: 10.30736/atl.v4i2.215.
- [11] D. Manurung, Roliana; Sadjarto, Arief; Sitorus Sambara, “Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online dan Dampaknya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid - 19,” *J. Kependidikan*, vol. 7, 2021.
- [12] M. M. Agung Mahardini, “Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Fisika,” *J. Pendidik. Fis.*, vol. 8, no. 2, hal. 215, 2020, doi: 10.24127/jpf.v8i2.3102.
- [13] M. Walni, “Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid - 19 Berbasis Aplikasi Zoom Meeting,” 2021.

[14] R. Munawaroh, “Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet Hubungannya Dengan Motivasi Belajar PAI,” 2021.

[15] Z. Alifia dan T. R. Pradipta, “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa dalam Penerapan Edmodo di Masa Pandemi COVID-19,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, hal. 1062–1070, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i2.591.

[16] A. Novanto, “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Moodle Terhadap Motivasi Belajar Siswa XII TKJB SMKN 2 Surakarta Pada Kompetensi Mengadministrasi Server Jaringan Tahun Pelajaran 2015/2016,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 11, no. 1, hal. 68–77, 2016.

[17] T. R. Sari Trisnaningsih, Slamet Suyanto, “Pengembangan Learning Management System Quipper School Pada Pembelajaran Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di SMA Negeri 3 Yogyakarta,” *J. Pendidik. Biol. Indones.*, vol. 5, no. 6, hal. 28–36, 2016.

[18] W. Sugiarto, “Use of Microsoft Teams and Youtube in the Application of E-Learning to Improve Student Learning Outcomes in Three-Dimensional Material,” *J. Medives J. Math. Educ. IKIP Veteran Semarang*, vol. 5, no. 1, hal. 129, 2021, doi: 10.31331/medivesveteran.v5i1.1438.